

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Sasaran Penelitian Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus

1. Riwayat berdirinya Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus

Panti Asuhan Darul Hadlonahn Kudus adalah sebuah tempat Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang dilingkupi oleh Yayasan Muslimat NU. Panti Asuhan Darul Hadlonah berdiri pada tahun 1985 yang didirikan oleh sepasang suami istri yang bernama bapak Drs. H Moh Djamilun (Almarhum) dan ibu Hj Zumrotudz zakiyah, BA (Almarhumah) yang mana dalam pengelolaannya menampung anak-anak yatim piatu dan dhuafa, serta diberikan pendidikan yang layak dan diasuh hingga selesai sekolah SMA. Seiring berjalannya waktu kepengurusan Panti Asuhan Darul Hadlonah diambil alih oleh pihak Yayasan Muslimat NU untuk dikelola. Pada saat sistem pengelolaan Panti Asuhan yang diambil alih oleh YMNU hanya menampung anak-anak yatim piatu, anak yatim, dan anak piatu saja, akan tetapi tidak lagi menampung dhuafa. Untuk sistem pendidikan yang telah ditetapkan oleh YMNU tetap sama sampai dengan selesai sekolah SMA.

Pada awal berdirinya Panti Asuhan Darul Hadlonah memiliki 70 anak asuh, yang dimana sebelum kepengurusan Panti Asuhan Darul Hadlonah diambil alih oleh YMNU. Untuk sistem pengelolaannya mencari anak-anak yatim piatu dan dhuafa, sampai menelusuri ke berbagai desa-desa untuk dirawat dan dibimbing. Setelah diambil alih oleh pihak YMNU, untuk sekarang ini Panti Asuhan Darul Hadlonah tidak lagi melakukan sistem pengelolaan untuk mencari anak-anak yatim piatu diberbagai desa akan tetapi pengurus menerima anak-anak yang diserahkan keluarganya ke Panti asuhan dengan syarat harus membawa surat dan dokumen penting untuk mengetahui identitas anak tersebut. Dengan itu pihak Panti Asuhan langsung menerima anak tersebut tanpa adanya seleksi atau ujian, adanya perubahan pada sistem pengelolaan maka untuk sekarang ini Panti Asuhan Darul Hadlonah hanya memiliki 33 anak asuh.¹

¹ Dokumentasi Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, 25 Maret 2024.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus

a. Visi

Terpenuhinya hak-hak dasar dan pengasuhan anak untuk mendapatkan kehidupan yang layak, hak tumbuh dan berkembang, hak perlindungan dan hak berpartisipasi.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pemenuhan kebutuhan hak dasar, baik jasmani maupun rohani.
- 2) Memberikan kesempatan anak untuk mendapatkan pendidikan yang layak serta mengembangkan potensinya sesuai minat dan bakatnya.
- 3) Memberikan perlindungan anak, berupa perlindungan fisik maupun psikis dari berbagai bentuk kekerasan dan eksploitasi.
- 4) Mendorong anak untuk berperan aktif di dalam mewujudkan cita-citanya.

c. Tujuan

- 1) Mengangkat derajat, martabat dan status sosial dengan cara menyantuni anak yatim, piatu, yatim piatu, dan anak terlantar agar nantinya memperoleh kehidupan yang layak dan mandiri.
- 2) Menjadikan anak yang taqwa, shalih/shalihah.
- 3) Menjadikan anak yang terampil, mandiri serta mampu berkarya.
- 4) Membekali anak dengan ilmu agama dan ilmu umum.
- 5) Mencetak generasi Islam *Ahlussunah Waljamaah*.²

3. Letak Geografis Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus

Secara geografis, Panti Asuhan Darul Hadlonah terletak di Desa Wergu Wetan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus mempunyai batas sebagai berikut:³

- a. Utara : Jalan Raya
- b. Selatan : Lapangan Sepak Bola
- c. Barat : Rumah Penduduk
- d. Timur : Jalan Desa

² Dokumentasi Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, 19 Maret 2024.

³ Dokumentasi Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, 19 Maret 2024.

4. Struktur Organisasi Panti Asuhan Darul adlonah Kudus
Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus⁴

Pengawas	:	KH. Ulil Albab Arwani
Pembina	:	Hj. Churiyati RF, BA.
Ketua	:	Hj.Chumaidah Chamim, S.Pd. I
Wakil Ketua	:	Hj. Hidayati, BA
Sekretaris	:	Umi K. Mustain
Bendahara	:	Hj. Faiqoh
Seksi Pendidikan & Kesehatan	:	Dra. Hj. Hindaryati Santo Hj. Purwanti, S.Pd.I
Seksi Kerohanian	:	Hj. Asiyah Affas, M. Pd.I Rufi’ah, BA
Seksi Sarpras & Logistik	:	Hj. Muflikhah Rasmiyati Hj. Sukaisi Ainurrohmah
Seksi Humas	:	Hj. Mukarromah, BA Hj. Karminah
Pengasuh	:	H. Syafi’I, S.Pd Syaifuddin Nurul Afifah

5. Kegiatan Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus
a. Program Kegiatan Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus
Tabel 4. 1 Beberapa Jenis Program Kegiatan Panti Asuhan Darul Hadlonah⁵

NO	JENIS KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Tadarus Al-Qur’an	Setelah sholat subuh
2.	Mengaji di menara & ziarah Sunan Kudus	Setiap jum’at fajar
3.	Rekreasi	Setiap libur semester
4.	Pelatihan & keterampilan	Setiap libur semester
6.	Pembinaan mental	Seminggu 2x oleh pengasuh
7.	Barjanzi & istighosah	Setiap malam senin & jum’at
8.	Manaqib	Setiap malam ahad
9.	Membaca Yasin	Setelah sholat maghrib
10.	Membaca Al-Waqi’ah	Setelah sholat subuh
11.	Silaturahmi ke para tokoh & pengurus	Setiap hari raya idul fitri
12.	Koordinasi pengasuh	Setiap malam selasa

⁴ Dokumentasi Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, 19 Maret 2024.

⁵ Dokumentasi Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, 1 Februari 2024.

13.	Sholat berjamaah	Setiap sholat lima waktu
15.	Mengaji Al-Qur'an	Setiap sholat maghrib

6. Kegiatan Anak Asuh Di Dalam Panti Asuhan (Diluar Jam Sekolah)

Program Kegiatan Tambahan Di Panti Asuhan Darul Hadlonah⁶

- 1) Tadarus Al-Qur'an
- 2) Mengaji dan Tartil Al-Qur'an
- 3) Olahraga

7. Kondisi Orang Tua Asuh dan Anak Asuh Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus

a. Kondisi Anak Asuh

Anak-anak yang berada di Panti Asuhan Darul Hadlonah memiliki kondisi serta latar belakang dan keadaan yang berbeda-beda. Mulai dari tingkat intelektual dan spiritualnya dalam hal keagamaan yaitu mengaji. Adapun beberapa anak-anak asuh yang berada di Panti Asuhan Darul Hadlonah ada yang sudah memiliki kemampuan mengaji dan ada yang belum memiliki kemampuan mengaji. Melihat adanya keadaan anak-anak asuh yang belum memiliki bekal ilmu spiritual dan intelektualnya dari rumah, maka dari itu pengasuh panti asuhan membimbing dan mendidik dimlai dari dasar-dasar ilmu spiritual seperti sholat, mengaji, puasa, dan ibadah lainnya. Untuk itu agar anak-anak asuh dapat bekompeten dalam hal spiritual dan intelektualnya, maka para pengasuh diharuskan untuk lebih bersabar dan konsisten dalam membimbing anak-anak asuh.⁷

b. Kondisi Orang Tua Asuh

Pengasuh yang ada di Panti Asuhan Darul Hadlonah memiliki latar belakang dan kondisi yang berbeda-beda. Mulai dari kalangan pesantren seperti bapak Syaifuddin dan ibu Nurul Afifah. Bapak Syaifuddin dan ibu Nurul Afifah hanya menjadi pengasuh di Panti Asuhan, akan tetapi untuk ibu Nurul Afifah mengabdikan dan bertempat tinggal di Panti Asuhan Darul Hadlonah. Serta ada juga dari kalangan sarjana seperti bapak Syafi'i, beliau tidak hanya menjadi pengasuh di Panti Asuhan tetapi juga menjadi wiraswasta. Para pengasuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah dalam melaksanakan tugasnya dengan tujuan untuk membimbing dan

⁶ Dokumentasi Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, 19 Maret 2024.

⁷ Hidayati Wakil Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 9 Maret 2024, wawancara 1, transkrip 1.

mendidik anak-anak asuh yang dilaksanakan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta hanya mengharapkan ridho Allah SWT.⁸

8. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus

Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus mempunyai sarana dan prasarana yang sangat layak bagi anak-anak asuh. Hal ini dapat membantu proses kenyamanan dalam belajar dan mendidik anak-anak asuh. Adapaun sarana dan prasarana yang diberikan Panti Asuhan Darul Hadlonah meliputi: Ruang Kantor, Ruang Rapat, Ruang Belajar, Ruang Tamu, Ruang Aula, Ruang Pengasuh, Ruang Kamar, Ruang Kamar Mandi, Ruang Makan, Perpustakaan, Musholla, Gudang, Mesin Cuci, Montor, Sepeda, Gedung Panti Asuhan yang memiliki luas sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|-------------------------------------|
| a. Luas Tanah | : 1374 m ² |
| b. Luas Bangunan | : 8 m x 42 m = 336 m ² |
| c. Status Kepemilikan Tanah | : Hak Milik |
| d. Status Kepemilikan Bangunan | : Hak Milik |
| e. Atas Nama | : Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus |
| f. Tertanggal | : 10 Agustus 2007 |

Kemudian fasilitas yang dilayankan oleh pihak Panti Asuhan Darul Hadlonah untuk anak-anak asuh meliputi: Pendidikan Formal dan Non Formal, Bimbingan Keterampilan, Bimbingan Fisik & Kesehatan, Bimbingan Kesiapan dan Peran Serta di dalam Masyarakat, Penempatan Kerja atau Magang, Memberikan Fasilitas Pendidikan di Perguruan Tinggi untuk Anak yang Berprestasi, Menitipkan di Dunia Usaha.

Panti Asuhan Darul Hadlonah memberikan kesempatan kepada anak-anak asuh untuk menempuh pendidikan formal dari tingkat TK hingga SMA, dengan dukungan dari sekolah-sekolah di sekitarnya yang dimiliki oleh Yayasan Muslimat NU. Hal ini memudahkan dalam pengaturan jadwal kegiatan di Panti Asuhan, yang dapat disesuaikan dengan jadwal sekolah anak-anak. Selain pendidikan formal, anak-anak asuh juga mendapatkan pendidikan informal di dalam Panti Asuhan. Seluruh kegiatan di Panti Asuhan difokuskan untuk memberikan tambahan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman kepada anak-anak asuh. Dengan demikian, semua kegiatan dirancang sesuai dengan kebutuhan anak-anak asuh agar dapat mengoptimalkan pembelajaran di sekolah, sehingga

⁸ Hidayati Wakil Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 9 Maret 2024, wawancara 1, transkrip 1.

pendidikan formal dan informal dapat berjalan secara sistematis dan efektif. Hal ini memberikan kesempatan yang lebih luas bagi anak-anak asuh untuk mengembangkan potensi mereka secara holistik dan menjadi pribadi yang berkualitas.⁹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Manajemen Dakwah Yang Dikembangkan pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus Dalam Mengembangkan Aktivitas Dakwah Di Panti Asuhan

Manajemen dakwah yang dikembangkan pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah dapat dilihat dari beberapa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang diterapkan di Panti Asuhan. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pimpinan dan pengasuh Panti Asuhan. Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus tidak hanya sekedar Panti Asuhan yang hanya menerima anak-anak yatim, piatu, dan yatim piatu saja. Melainkan sistemnya berbasis Pesantren yang dimana menerima anak-anak yatim, piatu, dan yatim piatu serta lebih dominan program kegiatan keagamaan misalnya, mengaji, menghafal Al-Qur'an, dan mengaji beberapa kitab salah satunya kitab ta'lim muta'alim.

Panti Asuhan Darul Hadlonah merupakan lembaga yang pengawasannya dibawah naungan Muslimat NU, dimana para pengasuh dan pengurus kebanyakan dari kalangan santri atau alumni Pesantren. Sehingga peraturan program kegiatan keagamaan yang ada di Panti Asuhan diserupakan dengan Pondok Pesantren. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Hidayati (wakil ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah) mengatakan bahwa:

“Program untuk menjadikan anak-anak belajar dengan baik, bisa mengetahui agama, disamping setiap hari sekolah di Panti Asuhan juga mendapati pengajaran-pengajaran melalui belajar ngaji. Tujuannya untuk meningkatkan ilmunya terutama ilmu agama. Jadi, dibidang agama harus diterapkan dikehidupan sehari-hari”.¹⁰

Dalam meningkatkan Panti Asuhan Darul Hadlonah agar menjadi Panti Asuhan yang lebih maju dan berkembang, Panti Asuhan Darul Hadlonah memiliki jadwal program kegiatan baik

⁹ Dokumentasi Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, 19 Maret 2024.

¹⁰ Hidayati Wakil Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 9 Maret 2024, wawancara 1, transkrip 1.

eksternal ataupun internal Panti Asuhan. Maka dari itu, dalam melaksanakan aktivitas kegiatan senantiasa menerapkan peran manajemen pada masing-masing kegiatan yang hendak dilaksanakan.

Setiap pelaksanaan kegiatan selesai dilakukan, pengasuh diharuskan untuk melaporkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dengan adanya laporan kegiatan, maka pengurus dapat mengetahui kekurangan atau permasalahan yang perlu dibenahi dari kegiatan tersebut. Bertujuan untuk tercapainya program kegiatan yang diinginkan dengan terlaksananya kegiatan secara maksimal serta efektif dan efisien. Berikut ini manajemen dakwah yang diterapkan pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah dalam mengembangkan aktivitas keagamaan para anak-anak asuh:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah cara tahap pertama sebagai penetapan tujuan organisasi (perusahaan), kemudian menyampaikan (mengatakan) secara tegas program, proses pelaksanaan program, serta aktivitas (langkah) yang diinginkan untuk memperoleh tujuan perusahaan secara komperhensif.¹¹ Perencanaan sebagai prosedur yaitu suatu kaidah yang secara sistematis untuk melaksanakan sebuah kegiatan. Dalam sebuah perencanaan terdapat aktivitas khusus yang saling berhubungan dengan tercapainya hasil yang diinginkan. Begitu juga dengan sistem perencanaan yang telah ditetapkan oleh pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah. Yang dimana para pengurus membuat suatu rancangan perencanaan pengembangan aktivitas keagamaan bagi para anak-anak asuh dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti dari wakil ketua pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah Ibu Hidayati tentang bagaimana perencanaan yang dilakukan pengurus program kegiatan yang sudah direncanakan dapat tercapai:

“program ini kan diserahkan dipercayakan kepada pengasuh, karena disetiap harinya yang berhubungan langsung adalah pengasuh. Dan setiap bulannya pengasuh ini nanti kan laporan kepada pengurus, sewaktu-waktu pengurus juga selalu bertanya bagaimana, apakah programnya sudah dilaksanakan atau belum dan apa kendalanya. Paling sedikit sebulan sekali mesti

¹¹ Sunarji Harahap, Implementasi Manajemen Syariah Dalam Fungsi-Fungsi Manajemen, *Jurnal At-tawassuh* 2, No. 1 (2017), 221.

pengurus hadir disana tapi tidak terjadwal, sewaktu-waktu pengurus juga kesana”.¹²

Menurut penjelasan dari narasumber yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan sebagai tahap awal untuk suatu manajemen, tanpa adanya perencanaan maka program kegiatan yang sudah ditetapkan tidak akan bekerja dengan baik. Panti Asuhan Darul Hadlonah selalu mengimplementasikan manajemen terutama pada proses perencanaan. Pengurus melakukan rapat dan beberapa tahapan sebelum merencanakan suatu program kegiatan terlebih dahulu seperti, merangkum program kegiatan, menyusun jadwal kegiatan sesuai dengan tingkatan umur anak sehingga disesuaikan juga dengan kondisi anak. Dalam merencanakan sebuah perencanaan agar berjalan secara efektif dan efisien, maka pengurus Panti Asuhan memperhatikan serta menyesuaikan apa saja program kegiatan yang saat ini dan seterusnya yang akan dibutuhkan oleh anak-anak asuh.

Adapun hal yang perlu dan harus diperhatikan dalam kebutuhan anak-anak asuh yaitu media untuk belajar serta melaksanakan kegiatan keagamaan (mengaji kitab dan Al-Qur'an). Hal ini seperti yang disampaikan oleh pengurus Ibu Hidayati dalam wawancara yang dilakukan peneliti:

“kalo media nggih tempatnya tersedia, kalo anak-anak membutuhkan tenaga les ya kita datangkan, memberi tambahan ajaran kepada anak-anak. Jadi sesuai kebutuhan anak, kalo yang sudah besar bisa menangani, membelajari, mengajari kepada adek-adeknya ya sudah cukup kan yang aliyah mesti bisa memberi pelajaran MI, MTS tapi kalo membutuhkan ya tetap didatangkan tenaga privat.”¹³

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dibutuhkan untuk anak-anak asuh yang sudah disediakan di Panti Asuhan tidak hanya berupa alat dan bahan saja, akan tetapi guru tambahan untuk mengajari dan membantu mereka dalam proses belajarnya. Jadi di sesuaikan

¹² Hidayati Wakil Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 9 Maret 2024, wawancara 1, transkrip 1.

¹³ Hidayati Wakil Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 9 Maret 2024, wawancara 1, transkrip 1.

juga dengan kebutuhan para anak-anak asuh dalam proses keinginannya belajar, serta dengan adanya dukungan dari lingkungan termasuk para pengurus dan pengasuh maka program kegiatan akan terlaksana secara efektif dan efisien.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan langkah untuk mengelola koneksi antara orang-orang dalam mengerjakan pekerjaan secara efektif, sehingga mereka sanggup untuk berkolaborasi secara efisien, dan dengan seperti itu dapat mencapai hasil kepuasan tersendiri dalam melakukan peranan disaat keadaan sekitar terbatas, serta untuk memperoleh tujuan atau target tersebut. Pengorganisasian menggambarkan sebagai tahap pertama yang mengarah pada pelaksanaan yang sudah direncanakan atau disusun sebelumnya.¹⁴ Dengan adanya pengorganisasian dalam suatu pekerjaan, maka kemungkinan peluang keberhasilan yang akan didapat. Terutama pada program kegiatan Panti Asuhan Darul Hadlonah yang dilakukan secara tersusun, teratur, dan sistematis.

Panti Asuhan Darul Hadlonah telah menerapkan langkah-langkah pada proses pengorganisasian, dengan membentuk struktur kepengurusan serta penentuan pembagian kerja, dalam membimbing atau mendidik para anak-anak asuh baik kegiatan informal maupun kegiatan formal. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada wawancara dengan Ibu Umi (Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah) tentang bagaimana cara membentuk sistem kerja pengurus Panti Asuhan yang efektif dan efisien:

“Agar terbentuknya sistem kerja yang efektif dan efisien itu kan harus disiplin waktu dan konsisten saat melakukan pekerjaan ya. Terus juga ya harus yang paling penting itu pengurus lebih teliti dan dapat mempelajari gimana caranya disiplin dalam mengerjakan kegiatan. Agar anak-anak itu bisa mengikuti apa yang diarahkan. Kan anak-anak secara tidak langsung meniru ya apa yang kita lakukan. Nah untuk itu mbak para pengasuh dan pengurus harus berhati-hati dalam bersikap, berbicara, dan memajemen waktu juga.”¹⁵

¹⁴ Fathor Rachman, “Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits”, *Jurnal Studi Keislaman* 1, No. 2 (2015), 294.

¹⁵ Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 19 Maret 2024, wawancara 2, transkrip 2.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa dalam melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan disiplin waktu serta konsisten dalam melaksanakan tugas yang sudah ditetapkan. Dengan pengorganisasian di Panti Asuhan Darul Hadlonah, yang dimana pada setiap tugas yang akan dikelola diurai secara detail agar memudahkan para pengurus dan pengasuh untuk melaksanakan tugasnya serta mengendalikan tugas tersebut. Adapun beberapa program kerja yang sudah ditetapkan Panti Asuhan sesuai dengan rancangan pengorganisasian:¹⁶

- 1) Pelayanan
 - a) Penerimaan
 - b) Pelaksanaan Pelayanan di dalam Panti
 - c) Pembekalan
 - d) Bimbingan Lanjut
- 2) Kelembagaan
 - a) Penguatan Status Kelembagaan
 - b) Penyusunan Rencana dan Program Kerja
 - c) Manajemen Sarana dan Prasarana
 - d) Jaringan Kerja
 - e) Manajemen Anggaran
 - f) Manajemen Layanan

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah suatu cara bagi seorang pemimpin atau atasan untuk memberikan pengarahan dan inspirasi kepada bawahan atau karyawan, agar dapat mengerjakan tugas yang telah ditetapkan secara optimal sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, untuk target yang dari awal sudah direncanakan dari organisasi tersebut.¹⁷ Fungsi dari pelaksanaan ini memiliki tujuan untuk mengoptimalkan keefektifan dan efisiensi dalam suatu kegiatan manajemen yang sudah ditentukan. Dalam pelaksanaan kegiatan Panti Asuhan Darul Hadlonah yang sudah dibuat memiliki maksud dan tujuan tersendiri.

Dari beberapa kegiatan tersebut memiliki kesamaan dengan pelaksanaann kegiatan yang ada di Pesantren yaitu mengaji Al-Qur'an dan belajar kitab, dengan tujuan untuk menjadikan para anak-anak asuh menjadi seseorang yang

¹⁶ Dokumentasi Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, 19 Maret 2024.

¹⁷ Syamsuddin, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Idaarah* (1), No. 1 (2017), 68.

berguna dan bermanfaat bagi masyarakat ketika sudah tidak lagi berada di Panti Asuhan. Seperti yang dikatakan Ibu Hidayati (Wakil Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah) dalam wawancara yang dilakukan peneliti yaitu kegiatan apa yang paling utama serta tujuan dibentuknya kegiatan tersebut:

“Kegiatan utama tuh membaca Al-Qur’an, menghafal Al-Qur’an. Harus itu wajib, ya yang bisa menghafal ya menghafal. Pengasuhnya kan hafidz hafidzoh. Untuk tujuannya nggih anak-anak bisa dan mampu membaca Al-Qur’an bagi yang punya kelebihan ya bisa menghafal dan juga mengamalkan ajaran sesuai dengan Al-Qur’an dan mengamalkan sesuai dengan syariat Islam.”¹⁸

Kegiatan di Panti Asuhan Darul Hadlonah tidak hanya mengaji dan menghafal Al-Qur’an aja, tetapi ada beberapa kegiatan lain seperti, kegiatan informal dan kegiatan formal yang sudah dibentuk pimpinan Panti Asuhan. Untuk kegiatan informal menyangkut dengan kesenian dan keterampilan para anak-anak asuh, yang dimana diadakan dilingkungan Panti Asuhan serta dilaksanakan pada saat anak-anak asuh libur sekolah. Kegiatan informal yang diadakan Panti Asuhan yaitu seni membaca Al-Qur’an atau qira’ itupun masih pada tahap perencanaan. Sedangkan untuk kegiatan formal hanya pada saat anak-anak asuh sekolah dan diundang ke acara-acara tertentu. Seperti yang dikatakan Ibu Hidayati (Wakil Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah) dalam wawancara yang dilakukan peneliti tentang program kegiatan yang harus dilakukan anak-anak asuh di Panti Asuhan Darul Hadlonah:

“Program kegiaiatan anak-anak, disamping anak-anak pembelajaran sehari-hari untuk menunjang sekolahnya itu juga diadakan kesenian ataupun keterampilan, kesenian seperti rebana sehingga kalo ada peringatan-peringatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) itu kan anak-anak bisa tampil. Kalo kegiatan mingguan itu tidak pasti dan tidak bisa dipaksakan, karena sekolah formal itu kan banyak kegiatan sehingga anak itu banyak yang pulangnye sampai sore kadang ada yang jam 4 ada yang jam 2. Tapi setiap harinya kan ngaji kitab, begitu anak-

¹⁸ Hidayati Wakil Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 9 Maret 2024, wawancara 1, transkrip 1.

anak habis sekolah ada yang belum dan terlambat tetap mengikuti pembelajaran kitab itu mesti.”¹⁹

Disamping itu ada pengasuh yang ikut serta membantu dalam proses program kegiatan di Panti Asuhan Darul Hadlonah. Adapun pengasuh melaksanakan beberapa tugas yang sudah diberikan, melainkan tidak hanya berhubungan langsung dengan anak-anak tetapi komunikatif, yang berarti mampu untuk menyampaikan pesan atau kalimat dengan baik dan bijaksana serta bisa dipahami oleh anak-anak asuh. Dan juga mampu untuk menjaga komunikasi dengan anak-anak asuh, baik dalam hal komunikasi dikedua belah pihak maupun pada saat menyelesaikan persoalan, maka dengan begitu pelaksanaan program kegiatan akan berjalan dengan baik dan sesuai. Seperti yang diungkapkan Ibu Nurul Afifah (Pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah) tentang bagaimana upaya untuk mengatur anak-anak asuh dalam menjalankan aktivitas kegiatan:

“Mengatur anak-anak itu nggak sulit, yang penting kan komunikasinya nyambung ada pendekatan. Pendekatan juga harus persuasif dalam arti gini kita itu berperan sebagai pengasuh iya, kadang kala kita itu bisa berperan sebagai seorang ibu, bisa sebagai seorang sahabat ada waktunya tertentu berperan ganda. Kadang juga pengasuh berperan sebagai tenaga kesehatan dikala mereka sakit, dan sesuai aturan yang ada disini kalo nggak ada aturan komunikasi juga apa yang mau diterapkan”.²⁰

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Ibu Nurul Afifah (Pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah) dapat disimpulkan bahwa dalam berkomunikasi pada saat mendidik dan membimbing anak-anak asuh itu sangat penting, untuk tumbuh kembang anak dalam hal bersosialisasi, menyelesaikan suatu masalah, cara berkomunikasi dengan baik kepada orang tua dan teman sebayanya. Pendekatan pengasuh kepada anak-anak asuh juga sangat diperlukan, terutama pada

¹⁹ Hidayati Wakil Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 9 Maret 2024, wawancara 1, transkrip 1.

²⁰ Nurul Afifah Pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah, wawancara oleh peneliti, 13 Maret 2024, wawancara 3, transkrip 3.

pendekatan peran pengasuh, yang dimana anak-anak asuh masih sangat membutuhkan peran orang tuanya. Maka dari itu, pengasuh melakukan berbagai macam peran agar anak-anak asuh dapat dengan mudah untuk dibimbing dan dinasehati serta nyaman dan senang ketika berada dilingkungan Panti Asuhan. Dengan begitu berkemungkinan tujuan program pelaksanaan kegiatan keagamaan dapat tercapai dan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibentuk.

d. Pengawasan (*Evaluasi*)

Aktivitas kegiatan tidak jauh-jauh dengan manajemen evaluasi, yang dimana untuk melihat seberapa maksimalnya pada tahap keefektifan dan kinerja perusahaan profesi atau perorangan, serta kendala dan kelemahan apa yang perlu diperbaiki untuk masa yang akan datang. Evaluasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengamati, mengevaluasi, dan memberikan apresiasi terhadap kinerja seseorang, dalam rangka menetapkan hasil dari keefektifan dan ketidakberhasilan dalam bekerja.²¹ Pada dasarnya fungsi dari evaluasi sebagai bentuk proses untuk meningkatkan kinerja agar suatu sasaran, target, dan tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai secara maksimal.

Begitu juga dengan penyelenggaraan program kegiatan Panti Asuhan Darul Hadlonah dapat berjalan dengan lancar dan sesuai, ketika program kegiatan yang diberikan kepada pimpinan dan pengurus sesuai dengan bagian-bagian yang sudah ditetapkan. Maka dari itu dibutuhkan pengawasan untuk mengetahui apakah dari program kegiatan tersebut sudah terlaksana atau belum, serta mengetahui ketidaksesuaian dan kekurangan pada program kegiatan yang telah dilaksanakan. Setelah itu para pengurus menindak lanjuti untuk mengatasi persoalan dan mengupayakan untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan tersebut. Dari hasil wawancara peneliti kepada Ibu Hidayati (Wakil Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah) tentang apa yang perlu dan harus dievaluasi terkait dengan sistem kerja setelah dibentuknya program kegiatan:

“Yang harus dievaluasi ya selain nanya kepada pengasuh ya anak-anak, dipanggil ditanya bagaimana hasilnya, bagaimana kerjanya. Anak-anak dan pengasuh itu juga perlu dievaluasi. Dievaluasi itu ya tidak langsung berupa

²¹ Nasrullah Nursam, Manajemen Kinerja, “*Journal Of Islamic Education Management*”, Vol 2, No. 2 (2017), 172-173.

seperti ulangan tidak, tetapi dipantau, dilihat bagaimana cara kerjanya tidak mesti ditanya tapi kadang dipantau. Kan kelihatan kalo kerjanya begini eh berarti kan tidak jalan kan bisa tau ya dilihat hasil kerjanya setiap harinya. Umpama dalam keseharian kebersihan kita datang kok kotor berarti kan tidak jalan programnya, tidak usah ditanyakan sudah kelihatan. Terus disitu kok eh bersih semua berarti kan anak-anak rajin²²

Dari hasil wawancara kepada Bu Hidayati (Wakil Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah) dapat dikatakan bahwa fungsi manajemen evaluasi pada suatu organisasi dan lembaga ini sangat penting, untuk melihat sejauh mana kegiatan tersebut dilaksanakan. Dengan adanya evaluasi sebagai bentuk perbaikan dari kesalahan atau kekurangan pada sistem kerja setelah terlaksananya program kegiatan. Serta dapat mengetahui kinerja pada Lembaga Panti Asuhan yang telah ditentukan dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada program kegiatan. Pada sistem evaluasi di Panti Asuhan Darul Hadlonah tidak hanya pengurus yang datang langsung untuk memeriksa keadaan Panti Asuhan, melainkan perantara dari pengasuh atau anak-anak asuh untuk menginformasikan hasil dari kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Berdasarkan data yang telah didapat peneliti dalam penelitiannya, ada beberapa evaluasi dari hasil kinerja para pengurus dan pengasuh, seperti melaksanakan rapat umum dan rapat khusus dapat dijelaskan sebagai berikut.²³

- 1) Yang terlibat dalam rapat khusus dan umum yaitu ketua dan pengurus. Rapat khusus untuk interen kepengurusan saja, yang diadakan setiap satu tahun sekali dan dilaksanakan di Panti Asuhan Darul Hadlonah. Dimana membahas mengenai laporan-laporan kinerja, keuangan, serta untuk mengevaluasi hasil dari program kegiatan yang sudah direncanakan pada awal perencanaan.
- 2) Untuk rapat umum pertemuan antara kepengurusan Panti Asuhan dan Muslimat Sekabupaten. Karena Panti Asuhan Darul Hadlonah kepengurusannya dibawah naungan

²² Hidayati Wakil Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 9 Maret 2024, wawancara 1, transkrip 1.

²³ Hidayati Wakil Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 9 Maret 2024, wawancara 1, transkrip 1.

Muslimat. Jadi untuk rapat pertemuan Muslimat pada bagian bidang sosial melibatkan kepengurusan Panti Asuhan, untuk laporannya tidak masuk pada bagian kepengurusan Panti Asuhan Darul Hadlonah, akan tetapi masuk pada kepengurusan Muslimat. Diadakan pada setiap satu bulan sekali tanggal 27 dan tempat pelaksanaannya dilaksanakan digedung Serbaguna.

Adapun upaya yang dilakukan pengurus untuk memperbaiki kinerja pada saat adanya problematika dalam kepengurusan yaitu dengan memperbaiki sistem kerja yang kurang atau gagal. Sementara untuk mengatasi masalah pada anak-anak asuh yang sulit diatur dengan cara membicarakan dan dimusyawarahkan bersama kepada guru BP (Bimbingan Penyuluhan), karena diantara pengurus Panti Asuhan ada yang menjadi guru BP disekolahan para anak-anak asuh. Guru BP (Bimbingan Penyuluhan) dapat mengatasi masalah pada anak-anak tersebut sesuai dengan permasalahan anak yang sedang terjadi. Jika anak-anak tersebut dapat ditangani secara baik dengan dinasehati tidak membuat masalah lagi, maka masalah akan selesai. Tetapi jika anak-anak asuh tidak bisa ditangani maka akan diberi hukuman dengan cara diskors beberapa hari, dengan upaya seperti itu maka kemungkinan suatu permasalahan tersebut dapat terselesaikan dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.²⁴

2. Sistem Pengelolaan Untuk Membingkai Aktivitas Dakwah Di Lembaga Panti Asuhan Darul Hadlonah

a. Program Kerja Kelembagaan Panti Asuhan Darul Hadlonah

1) Penguatan Status Kelembagaan

Memperpanjang SIOP (Surat Ijin Operasional), yang dimana pimpinan Panti Asuhan Darul Hadlonah memperpanjang surat ijin operasional Panti Asuhan untuk mengembangkan kelembagaan dan menampung anak-anak yatim, piatu, dan yatim piatu, yang dilaksanakan pada setiap tiga tahun sekali. Memiliki SK KEMENKUM HAM (Surat Keterangan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) sebagai Yayasan, yang dimana SK KEMENKUM HAM memberi keputusan atau pernyataan resmi kepada Yayasan Panti Asuhan Darul Hadlonah yang berkaitan dengan

²⁴ Hidayati Wakil Ketua Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 9 Maret 2024, wawancara 1, transkrip 1.

berbagai hal seperti, pengetahuan dan status entitas hukum yang diadakan sekali seumur hidup.²⁵

2) Penyusunan Rencana dan Program Kerja

Membahas mengenai perumusan visi, misi, dan tujuan dibentuknya Yayasan Panti Asuhan Darul Hadlonah, yang dilaksanakan setiap awal kepengurusan.²⁶

3) Manajemen Sarana dan Prasarana

Mengadakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan anak-anak asuh dan disesuaikan dengan usia anak-anak asuh, serta fasilitas untuk pelaksanaan program kegiatan keagamaan yang ada di Panti Asuhan baik formal ataupun informal. Untuk pemeliharaan dan perawatan fasilitas yang telah disediakan, dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal kebersihan yang telah ditentukan.²⁷

4) Jaringan Kerja

Panti Asuhan Darul Hadlonah menjalin kerjasama dengan pihak yang terkait, dengan itu dapat dipastikan akan berhasilnya suatu program kegiatan atau rancangan yang sudah ditentukan, dalam pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.²⁸

5) Manajemen Anggaran

Adapun beberapa hal yang menyangkut dengan manajemen anggaran diantaranya: membuat RABP (Rencana Anggaran Pelaksanaan dan Biaya), yang dimana dibuat untuk merencanakan dan memperkirakan anggaran biaya pelaksanaan pada program kegiatan atau kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan serta mencakup dengan biaya langsung dan tidak langsung. Untuk melaksanakan RABP ini harus dilakukan secara efektif dan efisien serta terbuka, yang diadakan setiap awal tahun. Pembukuan laporan keuangan disini adalah suatu hal yang wajib untuk proses

²⁵ Data dokumentasi dari Ibu Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah, 19 Maret 2024.

²⁶ Data dokumentasi dari Ibu Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah, 19 Maret 2024.

²⁷ Data dokumentasi dari Ibu Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah, 19 Maret 2024.

²⁸ Data dokumentasi dari Ibu Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah, 19 Maret 2024.

pengumpulan data dan pencatatan disetiap keluar masuknya keuangan yang diadakan setiap bulannya.²⁹

6) Manajemen Layanan

Menyusun Prosedur layanan mulai dari proses penerimaan sampai pelepasan anak-anak asuh, yang dimana prosedur ini dilakukan pada awal kepengurusan Panti Asuhan Darul Hadlonah. Meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) pada pengurus dan pengasuh dengan mengikuti pelatihan manajemen Panti Asuhan, upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja para pengurus dan pengasuh agar dapat menghasilkan target serta tujuan yang sudah direncanakan dan dilaksanakan setiap hari saat berlangsungnya pekerjaan.³⁰

b. Program Unggulan

1) Program Pendidikan dan Pembinaan Kemandirian

Pada program Panti Asuhan Darul Hadlonah ini merupakan suatu bentuk rancangan atau perencanaan yang dibuat pengurus Panti Asuhan untuk anak-anak asuh dalam menuntut ilmu dan memiliki pengetahuan yang luas secara akademik maupun non akademik. Dalam peranan pengasuh terhadap anak-anak asuh sangat penting dan juga berpengaruh pada tumbuh kembang seperti kepribadian dan karakter anak, untuk membentuk suatu karakter pada anak tidak hanya membuat rancangan program pendidikan saja tetapi dengan membuat program pembinaan kemandirian.

a) Pembinaan kemandirian yang ada di Panti Asuhan Darul Hadlonah merupakan suatu program agar anak-anak asuh lebih mandiri dalam kesehariaannya seperti ketika berangkat kesekolah bersama teman-temannya, mencuci pakaian, memasak, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dengan pendidikan, bimbingan, dan pemeliharaan yang baik dari pengasuh ada kaitannya dengan pembentukan karakter pada anak. Adapun upaya yang dilakukan pengurus untuk anak-anak asuh dalam program pendidikan dan pembinaan kemandirian diantaranya yaitu Mengupayakan terselenggaranya pelayanan pendidikan akademis-kognitif melalui kerjasama dengan

²⁹ Data dokumentasi dari Ibu Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah, 19 Maret 2024.

³⁰ Data dokumentasi dari Ibu Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah, 19 Maret 2024.

lembaga-lembaga pendidikan formal secara terpadu mulai dari TK sampai dengan SMA.³¹

- 2) Program Pembinaan Fisik dan Kesehatan
 - a) Para pengurus membentuk suatu program pembinaan fisik dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani pada anak-anak asuh. Yang dimana program ini menyangkut dengan kebutuhan olahraga dan keterampilan olahraga. Maka Panti Asuhan Darul Hadlonah membentuk suatu program pembinaan fisik, dalam program tersebut yaitu kegiatan olahraga termasuk olahraga bela diri pencak silat pagar nusa.³²
 - b) Panti Asuhan Darul Hadlonah juga mengutamakan kesehatan bagi anak-anak asuh, dimana pengurus menetapkan program pemeriksaan kesehatan oleh dokter keluarga secara periodik (berulang secara berkala).³³
- 3) Program Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif (UEP)

Usaha ekonomi produktif adalah suatu aktivitas kegiatan yang ada dimasyarakat desa disektor riil baik berbentuk produksi sebuah bahan, barang, bidang penjualan atau pemasara ataupun berupa jasa. Pada program pengembangan usaha ekonomi produktif (UEP) yang dibentuk pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah guna untuk mengembangkan keterampilan dan usaha yang dimiliki anak-anak asuh. Adapun beberapa bentuk program pengembangan usaha ekonomi produktif (UEP) yang ada di Panti Asuhan Darul Hadlonah yaitu:³⁴

 - a) Menerima pesanan roti
 - b) Menerima pesanan aneka minuman kemasan cup
 - c) Menyewakan aula gedung serba guna

c. Dana Donatur

Pada pengelolaan dana donator di Panti Asuhan Darul Hadlonah yang menjadikan para pengurus memfokuskan dan memperhatikan hal tersebut karena dananya berasal dari donasi

³¹ Data dokumentasi dari Ibu Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah, 25 Maret 2024.

³² Data dokumentasi dari Ibu Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah, 25 Maret 2024.

³³ Data dokumentasi dari Ibu Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah, 25 Maret 2024.

³⁴ Data dokumentasi dari Ibu Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah, 25 Maret 2024.

para kontributor atau donatur yang ditujukan untuk anak-anak Panti Asuhan. Pengurus Panti Asuhan yang ditugaskan untuk mengelola dana dari donatur harus dikelola dengan baik dan efektif, karena dana itu untuk memenuhi kebutuhan para anak-anak asuh. Dengan pengurus mengatur pengelolaan dana dengan baik, maka semua kebutuhan para anak-anak asuh dapat terpenuhi secara intesitasnya baik kebutuhan primer dan sekunder. Maka diperlukan pengelolaan manajemen agar sistem yang telah ditetapkan dapat bekerja secara efektif dan efisien terutama pada dana donatur.

Untuk itu perlunya mengetahui sistem pengelolaan dana donatur di Panti Asuhan Darul Hadlonah, serta diperhatikan juga dari mana sumber dana, pengumpulan dana donasi, dan pemanfaatan dana donatur.

1) Sumber Dana

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian kepada Bu Umi (Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah) mengenai sumber dana, seperti yang dikatakan Bu Umi bahwa sumber dana yang didapat sebagai donatur tetap banyak sekali, diantaranya para pengurus cabang Muslimat NU Kudus, dari Dinsos yaitu BOP (Bantuan Operasional Pendidikan) itupun tidak dipastikan dapat. Biasanya donatur tetap berdonasi secara rutin yaitu setiap bulan sekali seperti dari pengurus cabang Muslimat NU, sedangkan yang dari pemerintahan (BOP) setiap satu tahun sekali. Untuk para donatur yang tidak tetap biasanya hanya bersilaturahmi dan bertamu saja, lalu memberikan donasi kepada Panti Asuhan Darul Hadlonah. Para donatur tidak hanya berdonasi saja melainkan berniat dan bertujuan untuk infak atau sedekah serta membantu untuk memenuhi keperluan anak-anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah.³⁵

2) Pengumpulan Dana Donasi

Pengumpulan dana donasi yang dilakukan oleh pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah adalah dengan cara mendapatkan sumber dana dari para donatur tetap dan tidak tetap. Para donatur yang memberikan donasi tidak hanya berupa uang melainkan berupa kebutuhan pokok seperti sembako, pakaian, dan makanan. Para donatur tetap dan tidak tetap, ketika memberikan sebuah donasi dilakukan

³⁵ Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 19 April 2024, wawancara 2, transkrip 2.

secara tunai serta tidak ada perantara pihak lainnya, begitu juga ketika memberikan kebutuhan pokok.

Di Panti Asuhan Darul Hadlonah dalam kepengurusannya dibawah naungan Muslimat NU yang artinya semua keperluan atau urusan yang ada di Panti Asuhan dikendalikan oleh pengurus Muslimat NU. Secara pengurus-pengurus di Panti Asuhan juga termasuk pengurus dari Muslimat NU tapi tidak semuanya. Maka dari itu penyelenggaraan pengumpulan donasi yang tetap melalui pengurus cabang Muslimat NU Kudus dan pengelolaannya dikelola pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah.³⁶

3) Pemanfaatan Dana Donatur

Dengan memanfaatkan dana donasi yang baik serta dikelola secara efektif maka akan memenuhi kebutuhan anak-anak di Panti Asuhan Darul Hadlonah. Bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan hak anak-anak asuh agar berlanjut sampai dewasa. Karena didalam dana donasi tersebut ada hak-hak pemenuhan kebutuhan anak-anak asuh dan juga operasionalnya. Dana operasional disini berasal dari sumber dana donatur, seperti yang dikatakan Bu Umi (Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah) dalam wawancara peneliti kepada beliau mengenai dana operasional diambil dari dana donasi:

“kalau operasional Panti Asuhan otomatis dari dana donasi mbak, kan memang donatur memberikan itu untuk memenuhi kebutuhan anak-anak Panti Asuhan. Dalam kebutuhan sehari-hari anak panti itu kan ada perawatan bangunan gedung Panti Asuhan, bisyaroh pengasuh yang mendampingi anak-anak sehari-hari (ada 3 orang), uang saku anak, biaya sekolah anak, seragam anak, bisyaroh guru ngaji yang ngajar ngaji anak-anak.”³⁷

Dari penjelasan yang dijelaskan oleh Bu Umi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan dana donasi tidak hanya untuk keperluan sehari-hari anak-anak asuh saja akan tetapi menyangkut dengan operasionalnya. Yang dimana

³⁶ Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 21 April 2024, wawancara 2, transkrip 2.

³⁷ Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 21 April 2024, wawancara 2, transkrip 2.

operasional disini digunakan untuk menyelenggarakan program kegiatan di Panti Asuhan, pembangunan gedung, pendidikan, bisyaroh guru yang telah mengajar, dan lain sebagainya. Dengan adanya dana donasi tersebut maka hak-hak anak asuh akan terpenuhi termasuk program pendidikan, kebutuhan pokok, kenyamanan berada dilingkungan Panti Asuhan. Jadi dapat dipastikan bahwa dengan pengelolaan dana donasi dikelola dengan benar maka tujuan dari rancangan program kegiatan yang telah dibuat akan berjalan secara efektif dan efisien.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Membingkai Aktivitas Dakwah Di Lembaga Panti

Panti Asuhan Darul Hadlonah merupakan lembaga kesejahteraan sosial anak yang tindakan dan aktivitas kegiatannya mengikuti basis Pondok Pesantren untuk meningkatkan pemahaman keagamaan spiritualnya. Selain mengajarkan dan mendidik hal keagamaan seperti sholat, mengaji, kebersihan, dan lain sebagainya. Dengan cara seperti itu, pengasuh mengupayakan agar anak-anak asuh memiliki pengetahuan dan wawasan, serta untuk membiasakan anak-anak asuh dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam suatu lembaga pastinya selalu mengutamakan kinerja para anggotanya. Akan tetapi hal itu pasti selalu ada kelemahan dan kelebihan setiap melaksanakan program kegiatan. Hal itu dapat menjadikan suatu lembaga dapat berkembang dan progresif. Sama halnya dengan Panti Asuhan Darul Hadlonah yang disetiap peran dan tugas yang diberikan pengurus dalam kegiatan-kegiatan pasti ada kelemahan dan kelebihan. Berikut ini adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat Panti Asuhan Darul Hadlonah dalam membingkai aktivitas dakwah para penghuni panti:

a. Faktor Pendukung

1) Fasilitas sarana dan prasarana yang memadai

Pengurus yang memberikan fasilitas untuk memudahkan para penghuni Panti Asuhan untuk melaksanakan program kegiatan, terutama pada anak-anak asuh. Dengan pengurus memfasilitasi semua kegiatan yang diselenggarakan Panti Asuhan Darul Hadlonah, memudahkan para pengasuh untuk membimbing dan mendidik anak-anak asuh dalam proses belajar dan melaksanakan kegiatan keagamaan. Dengan adanya fasilitas yang memadai, tidak hanya memudahkan para anak-anak asuh untuk menjalankan aktivitas kegiatan dan pengasuh

membimbing anak-anak asuh, tetapi menjadikan peninjau dalam mendukung suatu kegiatan agar berjalan dengan efektif.

Dalam hal ini Panti Asuhan Darul Hadlonah memiliki satu unit asrama putra dan putri untuk anak-anak asuh, serta memiliki ruang belajar untuk memudahkan anak-anak asuh belajar, ruang multimedia sebagai penyediaan belajar ilmu teknologi, mushola untuk kegiatan keagamaan, sarana dan prasarana sanitasi sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan, serta memiliki ruang makan, dapur, kantor, ruang tamu, olahraga indoor atau outdoor, dan gedung serbaguna. Demikian tersedianya fasilitas yang memadai untuk anak-anak asuh dalam proses belajar dan mencari ilmu.³⁸

2) Adanya mitra kerjasama

Adanya beberapa mitra kerjasama yang mendukung Panti Asuhan Darul Hadlonah dalam perkembangan dan kemajuan untuk anak-anak asuh, diantaranya:³⁹

- a) Dinsos P2AP3KB Kabupaten Kudus sebagai pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, yang dimana melindungi anak-anak asuh pada kekerasan seperti, kekerasan seksual, penganiayaan, dan pemulian.
- b) SD Unggulan Muslimat NU Kudus, dimana anak-anak asuh bersekolah di SD tersebut untuk mencari ilmu dan pengetahuan serta lembaga sekolah lainnya.
- c) Djarum Foundation sebagai donator atau kontributor Panti Asuhan Darul Hadlonah dalam sarana dan prasarana untuk anak-anak asuh.
- d) Klinik Pratama Masyitoh, tujuan Panti Asuhan Darul Hadlonah bekerjasama dengan Klinik Pratama Masyitoh untuk memeriksa kesehatan atau pada saat anak-anak asuh sedang sakit dapat langsung melakukan pemeriksaan di Klinik tersebut.

b. Faktor Penghambat

Hambatan dan permasalahan yang sering dihadapi pengurus dan pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah diantaranya adalah anak-anak asuh yang tidak terpenuhi

³⁸ Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara peneliti, 25 Maret 2024, wawancara 2, transkrip 2.

³⁹ Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara peneliti, 25 Maret 2024, wawancara 2, transkrip 2.

kebutuhan fisik, psikis, dan sosialnya, dikarenakan kondisi anak-anak asuh yang merupakan, anak yatim, piatu, dan yatim piatu, anak dari keluarga miskin, anak dari keluarga bermasalah. Hal ini membuat anak sedikit lebih lambat dalam menerima materi pembelajaran baik didalam Panti Asuhan maupun disekolah formal yang berada diluar Panti Asuhan.

Oleh karena itu, pengasuh harus benar-benar bersabar dalam memberikan arahan, bimbingan, dan pendampingan, agar anak-anak asuh siap secara fisik maupun mental untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan jenjang usianya. Perbedaan latar belakang keluarga juga memberikan dampak tersendiri dalam mengimplemenstasikan pola asuh kepada anak-anak asuh. Oleh sebab itu, setiap anak harus didekati dengan cara yang berbeda-beda agar berkenan untuk mengikuti tata tertib Panti Asuhan dan arahan dari pengurus dan pengasuh. Sehingga pengasuh harus benar-benar mendalami dan memahami karakter dari masing-masing anak agar dapat memberikan perlakuan dan pelayanan yang tepat kepada anak-anak asuh.⁴⁰

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Manajemen Dakwah Yang Dikembangkan Pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus Dalam Mengembangkan Aktivitas Dakwah Di Panti Asuhan

Suatu lembaga atau perusahaan pastinya menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Menurut Stoner dalam buku Pengantar Manajemen dan Bisnis yang mengartikan manajemen adalah suatu program suatu program kegiatan yang berkaitan dengan beberapa fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian seseorang sebagai sumber daya manusia di perusahaan atau organisasi untuk tercapainya tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Quirun dalam buku Pengantar Manajemen dan Bisnis yang memaparkan bahwa manajemen adalah sebagai bentuk kapasitas didalam diri orang lain untuk menyelesaikan suatu persoalan. Yang artinya seorang pemimpin yang bertanggung jawab serta mengarahkan kepada bawahannya untuk memperoleh suatu hasil dari tujuan

⁴⁰ Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara peneliti, 25 Maret 2024, wawancara 2, transkrip 2.

perusahaan atau organisasi.⁴¹ Hal ini juga berkaitan dengan manajemen yang diterapkan Panti Asuhan Darul Hadlonah, yang mana setiap program kegiatan yang ingin dilaksanakan pastinya melalui beberapa proses fungsi manajemen. Bertujuan sebagai rancangan pelaksanaan program kegiatan agar dalam prosesnya dapat berjalan dengan lancar.

Panti Asuhan Darul Hadlonah adalah lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) yang bertujuan untuk mengasuh anak yatim, piatu, dan yatim piatu. Dalam kepengurusan kepemimpinan Panti Asuhan Darul Hadlonah, kepemimpinannya dibawah naungan Muslimat NU. Panti Asuhan Darul Hadlonah memiliki sistem program kegiatan yang berbasis Pondok Pesantren, yang mana difokuskan pada hal keagamaan. Panti Asuhan Darul Hadlonah juga membuat beberapa program yang berada di luar Panti agar dapat melatih keterampilan dan minat bakat anak.

Adapun beberapa kegiatan keagamaan (formal) yang dibentuk Panti Asuhan Darul Hadlonah antara lain: sholat, mengaji, menghafal Al-Qur'an, mengaji kitab, dan kegiatan spiritual lainnya. Sedangkan untuk kegiatan yang diluar Panti Asuhan (informal) seni membaca Al-Qur'an atau qira', itupun dalam proses perencanaan. Pada setiap program kegiatan yang dilaksanakan Panti Asuhan Darul Hadlonah selalu mengupayakan agar seluruh program-program yang ditetapkan berjalan dengan baik dan efektif, serta sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Maka dari Panti Asuhan Darul Hadlonah menerapkan fungsi-fungsi manajemen untuk menyelenggarakan program kegiatan:

a. Kegiatan Mengaji dan Menghafal Al-Qur'an

Tabel 4. 2 Kegiatan Mengaji dan Menghafal Al-Qur'an

Fungsi Manajemen	Kerangka Program Kegiatan
Perencanaan (<i>Planning</i>)	Dalam perencanaan yang dibentuk oleh pimpinan dan pengurus yaitu program kegiatan mengaji dan menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini merupakan program kegiatan yang diutamakan Panti Asuhan Darul Hadlonah. Karena pada dasarnya dalam kepemimpinan yang berada di Panti Asuhan Darul Hadlonah merupakan alumni Pondok Pesantren, serta diantaranya ada

⁴¹ Mochamad Heru Riza Chakim, *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, (Banten: PT SADA KURNIA PUSTAKA, 2023), 2.

	<p>beberapa pengurus yang Hafidzoh dan termasuk Bu Nyai di Pondok Pesantren. Maka dari itu pimpinan dan pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah membentuk program kegiatan menghafal Al-Qur'an, karena Panti Asuhan Darul Hadlonah merupakan Panti Asuhan yang program kegiatannya berbasis Pondok Pesantren. Dengan tujuan agar anak-anak bisa mengaji Al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungan yang ada di Al-Qur'an. Serta ketika anak-anak asuh sudah mulai beranjak dewasa dan keluar dari Panti Asuhan Darul Hadlonah dapat menjadi orang yang bermanfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat.</p>
<p>Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</p>	<p>Pimpinan dan pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah menyerahkan program kegiatan ini kepada guru mengaji yang mengajar ngaji anak-anak asuh. Begitu juga untuk mengarahkan dan membimbing anak-anak asuh dalam proses mengaji dan menghafal Al-Qur'an. Dan anak-anak asuh yang menghafal al-Qur'an menyetorkan hafalannya kepada beliau. Pada dasarnya untuk kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak begitu diwajibkan untuk anak-anak asuh. Yang mana program kegiatan menghafal Al-Qur'an ditujukan kepada anak-anak asuh yang mampu untuk menghafal. Untuk kegiatan mengaji Al-Qur'an merupakan kegiatan yang wajib dan diutamakan yang dilaksanakan seluruh anak-anak di Panti Asuhan. Sehingga anak-anak asuh tidak terlalu terbebani dengan adanya kegiatan tersebut.</p>
<p>Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)</p>	<p>Program kegiatan mengaji dan menghafal Al-Qur'an dilaksanakan di Mushola Panti Asuhan Darul Hadlonah.</p>

	<p>Dalam pelaksanaan kegiatan mengaji dan tartil Al-Qur'an disesuaikan juga dengan guru ngaji, yang mana saat guru ngaji tidak hadir digantikan pengasuh yang dilaksanakan setelah sholat maghrib. Untuk waktu pelaksanaan mengaji dan tartil Al-Qur'an yang sudah ditentukan biasanya dilaksanakan pada saat setelah sholat ashar. Untuk tadarus Al-Qur'an, membaca surat Yasin dan manaqib biasanya dilaksanakan setelah sholat maghrib dan membaca surat Al-Waqi'ah dilaksanakan setelah sholat shubuh. Dalam pengajaran mengaji Al-Qur'an disesuaikan dengan umur anak, yang mana tingkatan umur anak yang paling kecil diajarkan dasar-dasar pembacaan Al-Qur'an terlebih dahulu begitupun seterusnya. Sedangkan untuk kegiatan menghafal Al-Qur'an dilaksanakan pada saat anak-anak telah siap untuk menyetorkan hafalannya kepada guru mengaji dan anak-anak tidak ditargetkan untuk menyetorkan hafalannya. Yang dimana anak-anak tidak dipaksakan untuk menghafal Al-Qur'an melainkan sesuai dengan keinginannya serta sudah lancar dalam bacaan tajwidnya.</p>
<p>Pengawasan (<i>Evaluasi</i>)</p>	<p>Dalam pengawasan yang dilakukan pimpinan dan pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah terkait dengan program kegiatan mengaji dan menghafal Al-Qur'an. Dan tugas ini diserahkan kepada pegasuh. Yang mana pengasuh selalu mendampingi anak-anak dalam keseharian maupun melaksanakan kegiatan sehari-hari yang salah satunya kegiatan mengaji dan menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini pengasuh yang memberikan atau menyerahkan laporan</p>

	<p>terkait program kegiatan tersebut kepada pengurus. Setelah itu pengurus melakukan evaluasi terhadap perkembangan dan kemajuan anak-anak asuh dalam melaksanakan program kegiatan tersebut. Serta yang perlu dievaluasi yaitu bagaimana perkembangan tajwid bacaan Al-Qur'an dan kemajuan dalam hafalannya. Sehingga pengurus dan pengasuh dapat mengetahui perkembangan dan potensi pada anak dalam melaksanakan program kegiatan tersebut. Begitu juga dengan anak-anak asuh dapat mengetahui letak kesalahan dalam pembacaan tajwid ataupun hafalan yang perlu dibenahi.</p>
--	---

b. Kegiatan Mengaji Kitab Ta'lim Muta'alim

Tabel 4. 3 Kegiatan Mengaji Kitab Ta'lim Muta'alim

Fungsi Manajemen	Kerangka Kegiatan
<p>Perencanaan (<i>Planning</i>)</p>	<p>Pimpinan dan pengurus bekerjasama dalam mengatur dan merencanakan aktivitas kegiatan dengan baik. Walaupun ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana, karena hal itu tergantung dan menyesuaikan waktu serta situasi pada anak-anak asuh. Proses perencanaan yang dilakukan pimpinan dan pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah dalam program kegiatan mengaji kitab Ta'lim Muta'alim, dengan melihat kondisi dan situasi pada anak. Yang dimana anak-anak asuh dalam kegiatan kesehariannya lebih dominan disekolah. Maka dari itu, pimpinan dan pengurus Panti Asuhan mengupayakan untuk memperhatikan situasi dan waktu yang dimiliki oleh anak-anak asuh. Sehingga anak-anak dapat mengikuti program kegiatan yang telah ditentukan secara</p>

	<p>sistematis. Secara tidak langsung para pengurus memikirkan ulang setiap program kegiatan yang akan dibuat agar berhasilnya suatu kegiatan yang telah ditetapkan, dengan itu program kegiatan akan berjalan secara efektif dan efisien.</p>
<p>Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</p>	<p>Sebelum melanjutkan pada pelaksanaan program kegiatan, pimpinan Panti Asuhan melakukan langkah-langkah pengorganisasian dengan membentuk struktur organisasi kepengurusan Panti Asuhan Darul Hadlonah. Yang bertujuan agar pengurus dan pengasuh dapat mengatur waktu dan jadwal yang dimiliki anak-anak asuh. Dalam hal ini yang berkaitan dengan pelaksanaan program kegiatan mengaji kitab Ta'lim Muta'alim. Maka dari itu dibutuhkan kepemimpinan yang bijaksana dalam mengelola dan mengatur suatu program kegiatan. Serta memberikan arahan kepada pengurus dan pengasuh dengan tepat agar program kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.</p>
<p>Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)</p>	<p>Pada pelaksanaan program kegiatan mengaji kitab Ta'lim Muta'alim dilakukan pada saat anak-anak pulang sekolah, dan pelaksanaan kegiatan ini dengan guru kitab Ta'lim Muta'alim. Serta tidak dapat dipastikan juga pulang sekolahnya anak-anak. Umumnya anak-anak pada saat pulang sekolah jam 2 siang atau 4 sore. Pada saat anak-anak pulang tepat waktu maupun terlambat tetap mengikuti pelaksanaan mengaji kitab Ta'lim Muta'alim. Yang mana pelaksanaan ngaji kitab Ta'lim Muta'alim dilaksanakan setelah sholat ashar. Begitu juga dengan kegiatan ini yang tidak lepas dari pengasuh yang mengarahkan anak-anak asuh dalam melaksanakan program kegiatan. Serta</p>

	<p>membimbing dan mendidik anak-anak asuh dalam proses belajar mengaji kitab Ta'alim Muta'alim. Dengan hal ini program kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.</p>
<p>Pengawasan (<i>Evaluasi</i>)</p>	<p>Setelah melaksanakan program kegiatan yang telah ditetapkan oleh pimpinan Panti Asuhan Darul Hadlonah. Pimpinan melakukan evaluasi terhadap pengurus dan pengasuh terkait dengan pelaksanaan program kegiatan mengaji kitab Ta'alim Muta'alim. Dalam evaluasi yang dilakukan pimpinan ditujukan pada perkembangan dan kemajuan terhadap pengimplementasian yang dilakukan anak-anak asuh. Yang mana mengaji kitab Ta'alim Muta'alim merupakan membahas tentang etika belajar mengutamakan akhlak. Maka dari itu pimpinan dan pengurus lebih memperhatikan karakter dan akhlak pada anak. Secara langsung jika anak-anak mengamalkan ilmu tersebut secara baik dan benar. Maka karakter atau akhlak yang baik akan terbentuk pada diri anak-anak. Dengan demikian pimpinan tidak hanya mengevaluasi kinerja pada pengurus dan pengasuh akan tetapi juga pada anak-anak asuh.</p>

c. Kegiatan Keterampilan atau Kesenian

Tabel 4. 4 Kegiatan Keterampilan atau Kesenian

Fungsi Manajemen	Kerangka Kegiatan
Perencanaan (<i>Planning</i>)	Pimpinan Panti Asuhan Darul Hadlonah sebelum menentukan dan menetapkan perencanaan program kegiatan yang ingin dilaksanakan dengan berdiskusi atau melakukan rapat terlebih dahulu kepada pengurus. Pimpinan dan pengurus Panti Asuhan selalu mempertimbangkan program-program kegiatan yang ingin dibentuk. Dengan hal ini, agar meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi saat kegiatan berlangsung. Terutama pada program kegiatan keterampilan dan kesenian, yang mana kegiatan ini menyangkut dengan pola pikir, kreativitas, dan minat bakat yang dimiliki anak. Adapun program kegiatan keterampilan dan kesenian yang dibentuk pengurus yaitu seni membaca Al-Qur'an atau Qira'. Maka dari itu pimpinan dan pengurus sangat memperhatikan program-program kegiatan yang ingin dilaksanakan agar tercapainya sebuah tujuan perencanaan.
Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Dalam program kegiatan keterampilan dan kesenian, pimpinan Panti Asuhan menugaskan pengurus untuk mengendalikan kegiatan tersebut. Sementara pengasuh mendampingi anak-anak asuh pada saat kegiatan berlangsung. Dalam hal ini pimpinan diharuskan untuk bijaksana dalam mengatur pengurus, pengasuh, dan anak-anak asuh untuk mengoptimalkan suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Terutama pada kegiatan informal (diluar) Panti Asuhan, yang mana kegiatan tersebut menyangkut dengan potensi pada anak. Maka dari itu

	dibutuhkan seorang pimpinan yang bijaksana dalam mengelola lembaga Panti Asuhan dan memberikan arahan kepada para penghuni panti dengan tepat agar program kegiatan tersebut dapat berjalan secara sistematis.
Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	Pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah dalam menentukan pelaksanaan kegiatan keterampilan dan kesenian ditentukan pada saat hari libur, akan tetapi untuk kegiatan ini belum dilaksanakan serta sedang dalam proses perencanaan. Untuk tempat pelaksanaannya di aula Panti Asuhan Darul Hadlonah. Dalam pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk mengisi waktu libur agar lebih produktif. Serta untuk mengetahui minat dan bakat anak-anak asuh. Maka pengurus dan pengasuh dapat melihat potensi yang dimiliki pada anak.
Pengawasan (<i>Evaluasi</i>)	Dalam pengawasan kegiatan ini pengurus dan pengasuh berperan dalam evaluasi dan pengawasan. Yang mana kegiatan keterampilan dan kesenian ini yang berada diluar Panti Asuhan. Maka dari itu dibutuhkan pengendalian serta pengoptimalan yang efektif agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Setelah itu, dilakukannya evaluasi yang diadakan setiap satu tahun sekali. Serta menyerahkan laporan-laporan hasil dari kegiatan selama satu tahun dan perihal apa saja yang perlu diperbaiki agar kedepannya lebih baik.

2. Analisis Sistem Pengelolaan Untuk Membingkai Aktivitas Dakwah Bagi Para Penghuni Panti Asuhan Darul Hadlonah
 - a. Program kegiatan kelembagaan Panti Asuhan Darul Hadlonah

Dalam penguatan status kelembagaan di Panti Asuhan Darul Hadlonah memperpanjang SIOP (Surat Izin Operasional), yang dimana pimpinan mengatur untuk perpanjangan surat izin operasional Panti Asuhan Darul Hadlonah sebagai bentuk untuk lebih mengembangkan kelembagaan Panti Asuhan serta menerima anak-anak yatim, piatu, dan yatim piatu. Untuk proses perpanjangan SIOP dilaksanakan setiap tiga tahun sekali. Di Panti Asuhan Darul Hadlonah juga memiliki SK KEMENKUMHAM yang merupakan surat keterangan menteri hukum dan hak asasi manusia, surat ini diberikan kepada Lembaga Panti Asuhan untuk memberikan surat keputusan atau pernyataan resmi. Hal ini berkaitan dengan berbagai hal seperti, pengetahuan dan status entitas hukum yang diadakan sekali seumur hidup.

Setiap penyusunan rencana dan program kerja yang dibuat Panti Asuhan Darul Hadlonah dalam rapat pembentukan merupakan membahas mengenai persoalan perumusan visi, misi, dan tujuan yayasan Panti Asuhan Darul Hadlonah, dalam kepengurusannya dilakukan setiap awal kepengurusan atau lima tahun sekali.

Dalam pembentukan manajemen sarana dan prasarana, yang membahas mengenai kesesuaian kebutuhan dan keperluan sehari-hari anak-anak asuh, serta di sesuaikan juga dengan usia anak-anak asuh. Dan memberikan fasilitas sebagai bentuk pelaksanaan program kegiatan atau aktivitas keagamaan baik itu informal maupun formal. Sehingga anak-anak asuh nyaman ketika berada di lingkungan Panti Asuhan dan semua kebutuhan sudah terpenuhi. Dalam pemeliharaan dan perawatan fasilitas dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal kebersihan yang telah ditentukan.

Pada jaringan kerja yang dibentuk Panti Asuhan Darul Hadlonah bertujuan untuk menjalin kerjasama dengan pihak yang terkait, tergantung sesuai dengan kebutuhan Panti Asuhan. Dengan adanya jaringan kerja yang dibentuk dipastikan akan berhasilnya suatu program kegiatan, karena hal itu menyangkut dengan anak-anak asuh serta keuntungan yang didapat. Dalam pelaksanaan jaringan kerja ini disesuaikan dengan kebutuhan Panti Asuhan Darul Hadlonah.

Dalam manajemen anggaran ada beberapa hal yang menyangkut dengan manajemen anggaran seperti, pembuatan RABP yang merupakan rencana anggaran pelaksanaan dan biaya, yang dimana dibuat sebagai bentuk untuk merencanakan

dan memperhatikan anggaran biaya pada pelaksanaan program kegiatan atau kebutuhan apa yang diperlukan serta mencakup juga dengan biaya langsung dan tidak langsung. Dalam pelayanan RAPB ini harus dilakukan secara efektif dan efisien serta terbuka agar menghindari kejadian yang tidak diinginkan seperti penyelewangan anggaran. Dalam hal ini dilakukannya laporan anggaran diadakan setiap awal tahun atau ajaran baru, dan pengumpulan data serta pencatatan keuangan dilakukan setiap bulannya.

Pada manajemen layanan sebagai bentuk penyusunan prosedur layanan yang dilakukan mulai dari proses penerimaan sampai pelepasan anak-anak asuh, hal ini dilakukan pada awal tahun atau tahun ajaran baru. Pengurus membentuk program pelatihan manajemen SDM (Sumber Daya Manusia) dengan upaya untuk memaksimalkan kualitas kinerja para pengurus dan pengasuh agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan target yang telah direncanakan.⁴²

b. Program Unggulan

1) Program Pendidikan dan Pembinaan Kemandirian

Panti Asuhan Darul Hadlonah membentuk suatu program pendidikan dan pembinaan kemandirian sebagai bentuk perencanaan atau rancangan yang dibuat pengurus untuk anak-anak asuh dalam menuntut ilmu dan pengetahuan yang luas secara akademik maupun non akademik. Peranan pengasuh dalam membimbing dan mengasuh anak-anak asuh saat proses belajar dan pendidikannya sangatlah penting. Sebagai bentuk dukungan dan motivasi untuk anak-anak asuh agar lebih giat serta semangat dalam menajalani aktivitas kegiatan. Dalam hal ini juga berpengaruh pada tumbuh kembang anak seperti kepribadian dan karakter pada anak. Untuk membentuk suatu karakter pada anak tidak hanya membuat rancangan pendidikan saja, akan tetapi dengan membentuk program pembinaan kemandirian.

Pada program pembinaan kemandirian yang dibentuk pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah merupakan suatu program dengan tujuan agar anak-anak asuh berani dan bisa mandiri dalam menjalani kegiatan sehari-harinya. Serta melatih anak-anak asuh untuk tidak selalu bergantung

⁴² Data Dokumentasi dari Ibu Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, 19 Maret 2024.

kepada orang lain. Kegiatan keseharian yang membentuk pola kemandirian anak seperti, berangkat sekolah bersama teman-temannya, mencuci pakaian, memasak, dan lain sebagainya. Maka dari itu dengan adanya pendidikan, membimbing, dan pemeliharaan yang tepat dari pengasuh, hal ini berkaitan dengan pembentukan sebuah karakter pada anak.⁴³

2) Program Pembinaan Fisik dan Kesehatan

Pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah membuat suatu program pembinaan fisik sebagai bentuk tujuan untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan kesehatan pada anak-anak asuh. Dalam program ini menyangkut dengan kebugaran jasmani pada anak-anak asuh. Dengan ini pengurus Panti Asuhan membentuk program keterampilan olahraga, yang dimana program ini membentuk suatu pembinaan fisik. Pada program keterampilan olahraga yang dibentuk yaitu, olahraga beladiri pencak silat pagar nusa, untuk melatih fisik anak serta minat bakat yang diinginkan.

Pada bagian utama yang diperhatikan oleh pengurus dan pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah yaitu kesehatan bagi anak-anak asuh. Pengurus mengupayakan untuk menetapkan program pemeriksaan kesehatan oleh dokter keluarga secara periodik atau berulang secara berkala. Yang dimana pengurus memberikan pengasuhan secara tepat, serta sebagai bentuk perhatian pada kesehatan anak-anak asuh agar anak-anak asuh dapat melaksanakan aktivitas kegiatan dengan baik secara sistematis.⁴⁴

3) Program Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif (UEP)

Dalam program usaha ekonomi produktif merupakan suatu kegiatan yang dibentuk aktivitas kegiatan yang ada dimasyarakat desa disektor riil baik berbentuk produksi pada bahan, barang, bidang penjualan atau pemasaran dan berupa jasa. Pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah membentuk program pengembangan usaha ekonomi produktif yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, potensi, dan usaha yang dimiliki oleh anak-anak asuh. Bentuk program pengembangan usaha ekonomi produktif yang dibentuk oleh

⁴³ Data Dokumentasi dari Ibu Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, 19 Maret 2024.

⁴⁴ Data Dokumentasi dari Ibu Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, 19 Maret 2024.

pengurus seperti, penerimaan pesanan roti, menerima pesanan aneka minuman kemasan cup menyewakan aula gedung serbaguna.⁴⁵

c. Dana Donatur

Di Panti Asuhan Darul Hadlonah menjadikan para pengurus untuk lebih memfokuskan dan memperhatikan pengelolaan dana donasi yang diberikan para donatur, Karena dana-dana yang diberikan ditujukan kepada anak-anak asuh. Sebagai pengurus Panti Asuhan yang ditugaskan untuk mengelola dana dari donatur diharuskan untuk dikelola secara sistematis. Pada dasarnya dana tersebut merupakan bagian dari hak-hak para anak-anak asuh dan untuk pemenuhan kebutuhan anak-anak. Maka dari itu pengurus yang bertugas mengatur keuangan ditekankan untuk mengatur pengelolaan dana dengan baik dan teliti. Agar semua kebutuhan para anak-anak asuh dapat terpenuhi secara intensitasnya baik kebutuhan primer maupun sekunder, serta kebutuhan lainnya yang ada di Panti Asuhan.

Pada sistem pengelolaan dana donatur di Panti Asuhan Darul Hadlonah dilihat dan diperhatikan dari mana sumber dana, pengumpulan dana donasi, dan pemanfaatan dana donatur. Berdasarkan data yang ditemukan peneliti dari Ibu Umi selaku sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah yang membahas mengenai sumber dana dari beberapa orang dan cabang. Sifat donatur yang ada di Panti Asuhan bersifat tetap dan tidak tetap. Untuk donatur tetap diantaranya dari pengurus cabang Muslimat NU Kudus dan dari Dinsos yang memberikan BOP (Bantuan Operasional). Pada sistem donatur tetap dapat dipastikan berdonasi secara rutin. Yang dimana pengurus cabang Muslimat NU berdonasi setiap satu bulan sekali, sedangkan dari Dinsos berdonasi dalam bentuk BOP setiap satu tahun sekali itupun tidak dipastikan dapat. Untuk para donatur yang tidak tetap biasanya hanya ingin bersilahturahim saja dan memberikan donasi kepada Panti Asuhan. Selain berdonasi, para donatur berniat infak atau sedekah dan bertujuan untuk membantu memenuhi hak anak-anak asuh serta memenuhi kebutuhan yang diperlukan.⁴⁶

⁴⁵ Data Dokumentasi dari Ibu Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, 19 Maret 2024.

⁴⁶ Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 19 April 2024, wawancara 2, transkrip 2.

Dalam pengumpulan dana donasi yang dilakukan pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah adalah dengan cara mendapatkan sumber dana dari para donatur. Yang dimana pengumpulan dana donasi ini dikelola oleh pengurus yang ditugaskan untuk mengatur dana tersebut, yang dikelola secara sistematis. Donatur yang berdonasi di Panti Asuhan tidak hanya berupa uang saja melainkan berbentuk sembako, pakaian, dan makanan. Untuk donatur yang berdonasi berupa uang dilakukan secara tunai dan tidak ada perantara dari pihak lain, begitu juga ketika memberikan kebutuhan pokok. Sehingga dalam pengelolaan dana yang sistematis dapat menghasilkan pengelolaan yang efektif dan efisien.⁴⁷

Panti Asuhan Darul Hadlonah memanfaatkan dana donasi dengan baik serta bentuk pengelolaan dilakukan secara efektif dan efisien. Yang mana sebagai tujuan untuk pemenuhan kebutuhan anak-anak asuh hingga dewasa. Dalam kebutuhan operasional di Panti Asuhan diambil dari dana donasi, hal itu juga menyangkut dengan hak-hak anak-anak asuh. Untuk pemenuhan kebutuhan operasional sebagai pemanfaatan dana donatur mencakup perawatan bangunan gedung Panti Asuhan, bisyaroh pengasuh (ada 3 orang), biaya sekolah anak, seragam, bisyaroh guru ngaji. Dengan demikian, jika pemanfaatan dana donasi dikelola dengan sebaik mungkin maka hak-hak asuh yang ada di Panti asuhan dapat terpenuhi sehingga anak-anak asuh dapat merasa aman dan nyaman ketika berada dilingkungan Panti Asuhan.⁴⁸

Demikian hasil analisis dari peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan suatu kelembagaan dibutuhkan manajemen yang tepat. Karena hal ini menyangkut dengan keberhasilan dari sebuah tujuan yang diinginkan. Sama halnya dengan Panti Asuhan Darul Hadlonah, yang dimana sistem pengelolaan untuk membingkai aktivitas keagamaan yang dilakukan anak-anak asuh dibutuhkan sistem pengelolaan manajemen yang tepat. Dan juga dibutuhkan SDM (Sumber Daya Manusia) untuk mengatur dan mengelola manajemen tersebut dengan cara sistematis. Sehingga sebuah perencanaan yang diinginkan Panti Asuhan Darul Hadlonah dapat terpenuhi

⁴⁷ Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 19 April 2024, wawancara 2, transkrip 2.

⁴⁸ Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 19 April 2024, wawancara 2, transkrip 2.

dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Maka dari itu sistem manajemen harus dikelola dengan efektif dan efisien agar dapat berjalan dengan baik.

3. Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Membingkai Aktivitas Di Lembaga Panti

Panti Asuhan Darul Hadlonah merupakan lembaga kesejahteraan sosial anak yang program kegiatannya disamakan dengan Pondok Pesantren. Akan tetapi tidak semua kegiatan tersebut disama ratakan dengan Pondok Pesantren. Adapun beberapa yang menjadi hal utama pada kegiatan di Panti Asuhan Darul Hadlonah yaitu menghafal Al-Qur'an (bagi yang siap), mengaji Al-Qur'an dan kitab. Pada program kegiatan yang ada di Panti Asuhan menyangkut dengan kegiatan formal dan informal. Untuk kegiatan informal dalam proses perencanaan yaitu qira'. Sedangkan kegiatan formal disini dominan pada mengaji Al-Qur'an, agar anak asuh dapat mengembangkan bacaan-bacaan dan tajwid Al-Qur'an, serta dapat mengimplementasikan dimasyarakat sekitar.

Dengan banyaknya program kegiatan yang dibentuk oleh pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah pastinya ada beberapa program kegiatan yang tidak sesuai dengan awal perencanaan. Yang dimana setiap kelembagaan atau organisasi ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal itu menjadikan keberhasilan atau tidaknya suatu program kegiatan. Begitu juga dengan Panti Asuhan Darul Hadlonah, setiap tugas yang berkaitan dengan program kegiatan yang diberikan oleh pengurus pasti ada kelemahan dan kelebihan. Dengan hal itu yang membuat pengurus untuk lebih progresif dan memperbaiki setiap kesalahan atau ketidakcocokan dari kinerja pengasuh atau program-program yang sudah dibentuk. Adapun beberapa faktor penghambat dan pendukung dari program kegiatan yang dibentuk di Panti Asuhan Darul Hadlonah antara lain:

a. Faktor Pendukung

- 1) Panti Asuhan Darul Hadlonah memberikan fasilitas yang memadai untuk memudahkan anak-anak asuh melaksanakan program-program kegiatan. Serta untuk memenuhi kebutuhan anak-anak asuh terutama pada proses pendidikan dan belajarnya. Dengan adanya fasilitas yang telah disediakan dengan berkecukupan, maka para pengasuh dalam membimbing dan mengasuh anak-anak dapat secara maksimal. Membimbing dalam kegiatan keagamaan seperti, sholat, mengaji, dan peribadahan lainnya. Maka dari itu

pengurus sangat memperhatikan kebutuhan dan keperluan apa saja yang dibutuhkan oleh anak-anak asuh. Hal itu menjadikan peninjau untuk mendukung pelaksanaan program kegiatan secara efektif dan efisien.

Panti Asuhan Darul Hadlonah menyediakan fasilitas serta satu unit gedung asrama putra dan putri untuk tempat tinggal dan pendidikan anak-anak asuh, memiliki ruang belajar untuk memudahkan anak-anak asuh belajar, ruang multimedia sebagai penyediaan belajar ilmu teknologi, mushola untuk kegiatan keagamaan, sarana dan prasarana sanitasi sebagai upaya menjaga kebersihan lingkungan, memiliki ruang makan, dapur, kantor untuk menyimpan data-data dan sebagai tempat kerja pengurus, ruang tamu, serta tempat olahraga indoor atau outdoor, dan gedung serba guna. Dengan hal ini bertujuan untuk memaksimalkan dan melancarkan program pelaksanaan kegiatan, serta sebagai rancangan untuk mengembangkan Panti Asuhan Darul Hadlonah.⁴⁹

- 2) Panti Asuhan Darul Hadlonah membentuk mitra kerjasama sebagai bentuk upaya untuk melancarkan program-program yang ada di Panti Asuhan. Dalam hal ini pengurus bekerjasama dengan beberapa lembaga sekolah untuk membantu proses belajarnya dan mencari ilmu, serta beberapa kelompok organisasi dari luar untuk meningkatkan proses pengembangan pada anak-anak asuh, dan pemerintahan agar dapat memajukan serta mengembangkan lembaga Panti Asuhan Darul Hadlonah, diantaranya sebagai berikut:⁵⁰
 - a) Dinsos P2AP3KB Kabupaten Kudus sebagai pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, yang dimana melindungi anak-anak asuh pada kekerasan seperti, kekerasan seksual, penganiayaan, dan pembulian.
 - b) SD Unggulan Muslimat NU Kudus, dimana anak-anak asuh bersekolah di SD tersebut untuk mencari ilmu dan pengetahuan serta lembaga sekolah lainnya.

⁴⁹ Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara peneliti, 25 Maret 2024, wawancara 2, transkrip 2.

⁵⁰ Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara peneliti, 25 Maret 2024, wawancara 2, transkrip 2.

- c) Djarum Foundation sebagai donator atau kontributor Panti Asuhan Darul Hadlonah dalam sarana dan prasarana untuk anak-anak asuh.
- d) Klinik Pratama Masyitoh, tujuan Panti Asuhan Darul Hadlonah bekerjasama dengan Klinik Pratama Masyitoh untuk memeriksa kesehatan atau pada saat anak-anak asuh sedang sakit dapat langsung melakukan pemeriksaan di Klinik tersebut.

b. Faktor Penghambat

Dari hasil data penelitian yang didapat peneliti mengenai hambatan dan persoalan yang sering dihadapi oleh pengurus dan pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah yaitu anak-anak asuh. Dimana kondisi awal anak-anak asuh sebelum masuk ke Panti Asuhan yang merupakan anak-anak dari keluarga yang kurang mampu, dari kalangan keluarga yang bermasalah, anak yatim, piatu, dan yatim piatu. Dengan hal itu membuat anak-anak asuh secara fisik dan mental tidak dapat terkendalikan. Sehingga membuat para pengurus dan pengasuh harus bersabar dalam menghadapi kondisi tersebut.

Di Panti Asuhan Darul Hadlonah membuat program pembinaan mental yang dilakukan pengasuh. Dengan upaya agar kondisi anak dapat pulih dan sehat secara fisik maupun mental. Sehingga anak-anak asuh dapat menerima kembali materi pembelajaran dari Panti Asuhan maupun di sekolah formal yang berada diluar Panti Asuhan, secara sebelumnya anak-anak asuh tidak dapat dan tidak bisa menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru di Panti Asuhan dan guru di sekolahnya. Dalam hal ini pengasuh diwajibkan untuk bersabar dalam memberikan pengarahan, bimbingan, dan didikan untuk anak-anak asuh. Agar anak-anak asuh dapat menjalankan aktivitas sehari-sehari dengan baik termasuk pada aktivitas kegiatan keagamaan. Sehingga anak-anak asuh siap secara mental maupun fisik untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan di Panti Asuhan. Pada dasarnya perbedaan latar belakang keluarga juga memberikan pengaruh pada penerapan pola asuh pengasuh terhadap anak-anak asuh. Oleh sebab itu, pengurus dan pengasuh melakukan pendekatan dan komunikasi yang baik dan benar agar anak-anak asuh berkenan untuk mengikuti tata tertib dan peraturan yang berlaku di Panti Asuhan Darul Hadlonah. Yang dimana para pengasuh dan pengurus benar-benar diharuskan untuk mendalami dan memahami karakter pada setiap masing-masing anak asuh

dengan memberikan perlakuan dan pelayanan yang tepat terhadap anak-anak asuh. Sehingga anak-anak asuh dapat melaksanakan program kegiatan secara efektif dan efisien, serta sesuai dengan awal perencanaan yang telah ditentukan oleh pengurus Panti Asuhan Darul Hadlonah.⁵¹



⁵¹ Umi Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus, wawancara oleh peneliti, 25 Maret 2024, wawancara 2, transkrip 2.